

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian penulis pada proses kegiatan belajar mengajar ekstrakurikuler ansamble musik di SD Kristen II Gandekan Tengen Surakarta, maka penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pelajaran ekstrakurikuler ansamble musik di SD Kristen II Gandekan Tengen Surakarta memberikan pengajaran yang aktif-atraktif disertai pengalaman mengolah rasa atau kepekaan terhadap sumber bunyi sehingga menjadikan anak didik menjadi kreatif serta disiplin dan belajar bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri. Rasa musikal yang baik akan membangun cara berfikir (kognitif), perilaku emosi (afektif), dan perilaku sehari-hari (psikomotorik) yang baik pula.
2. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari metode yang digunakan. Jika pendidikan banyak menggunakan praktek dalam pengajarannya maka perlu memilih dan memperhatikan metode yang paling tepat agar proses belajar mengajar dapat berhasil. Di sini faktor pengajar juga berperan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar, apabila pengetahuan tenaga pengajar akan manfaat pendidikan musik anak kurang, maka akan mengajarkan metode yang kurang tepat juga. Banyak tenaga pengajar yang memberikan materi hanya berdasarkan pengalamannya saja tanpa mengerti bagaimana

menggunakan metode benar dan tepat untuk anak Proses belajar mengajar akan berhasil apabila mendapatkan tenaga pengajar yang terampil di bidangnya dan ditunjang dengan metode yang tepat.

3. Manfaat dalam bermain atau belajar alat musik pada pembelajaran ansamble musik pada anak usia sekolah dasar yaitu untuk mengenalkan dan mengajak mereka terampil bermain alat musik. Prinsip dasar dari pembelajaran musik adalah mengembangkan kualitas hidup anak dengan memperkaya pengalaman mengolah rasa. Hal tersebut di peroleh melalui, kegiatan musik yang ekspresif dan eksploratif, meningkatkan sensitivitas terhadap elemen dasar musik : melodi, harmoni, irama, tempo, dinamik, dan warna suara.

#### **B. Saran**

1. Pelatihan musik hendaknya dikenalkan sejak usia dini sesuai dengan perkembangan fisik dan usia. Dengan menggunakan metode yang benar dan tujuan yang jelas sehingga pendidikan seni musik menjadi lebih berkembang lagi.
2. Para pendidik hendaknya meningkatkan wawasan serta pengetahuan musiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Ardian, Zul, *Ilmu Jiwa Anak*, C. C Armico, Bandung, 1989.
- Banoe, Pono, *Buku Teori Dan Pengetahuan Umum Musik: Buku Panduan Bagi Guru Dan Calon Guru Musik*, Kanisius, Yogyakarta, 1996.
- Banoe, Pono, *Pengetahuan Alat Musik*, CV. Baru, Jakarta, 1984.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Kesenian, "Buku Petunjuk Pendidikan Dasar Musik Anak-Anak", Proyek Konservatori D.K.I.: Jakarta, 1974.
- Fletcher, P., *Education & Music*, Oxford University Press: New York, 1991.
- Haryadi, Frans, et al . , "Metode Pendidikan Seni Musik Untuk Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama ", Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan, Direktorat Kesenian: Jakarta, 1976.
- Hurlock, Elizabeth, *Perkembangan Anak* , 6<sup>th</sup> ed, Penerbit Erlangga: Jakarta, 1991.
- Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia II, "Kurikulum Untuk Abad-21 ", PT. Gramedia Widiasarana: Jakarta, 1994.
- Ki Ageng, Suryomentaram, "*Ilmu Pendidikan dan Seni Suara*", Seni XI, Idayu: Jakarta, 1979.
- Nolker, Helmut dan Schoenfeldt, "*Pendidikan Kejuruan*" (Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan), PT. Gramedia: Jakarta, 1983.
- Remier, B, *A Philosophy of Music Education*, 2<sup>nd</sup> ed, Prentice Hall: New Jersey, 1989.
- Salim, Djohan, " Metode Music Anak ", 1999.
- Satmoko, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Tim Pengembangan MKDK, IKIP Semarang, 1991.
- Sardy, Martin, *Pendidikan Manusia*, Alumni: Bandung, 1985.
- Wasty, Soemanto, *Psikologi Pendidikan ( Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan)*, Rineka Cipta: Jakarta, 1990.